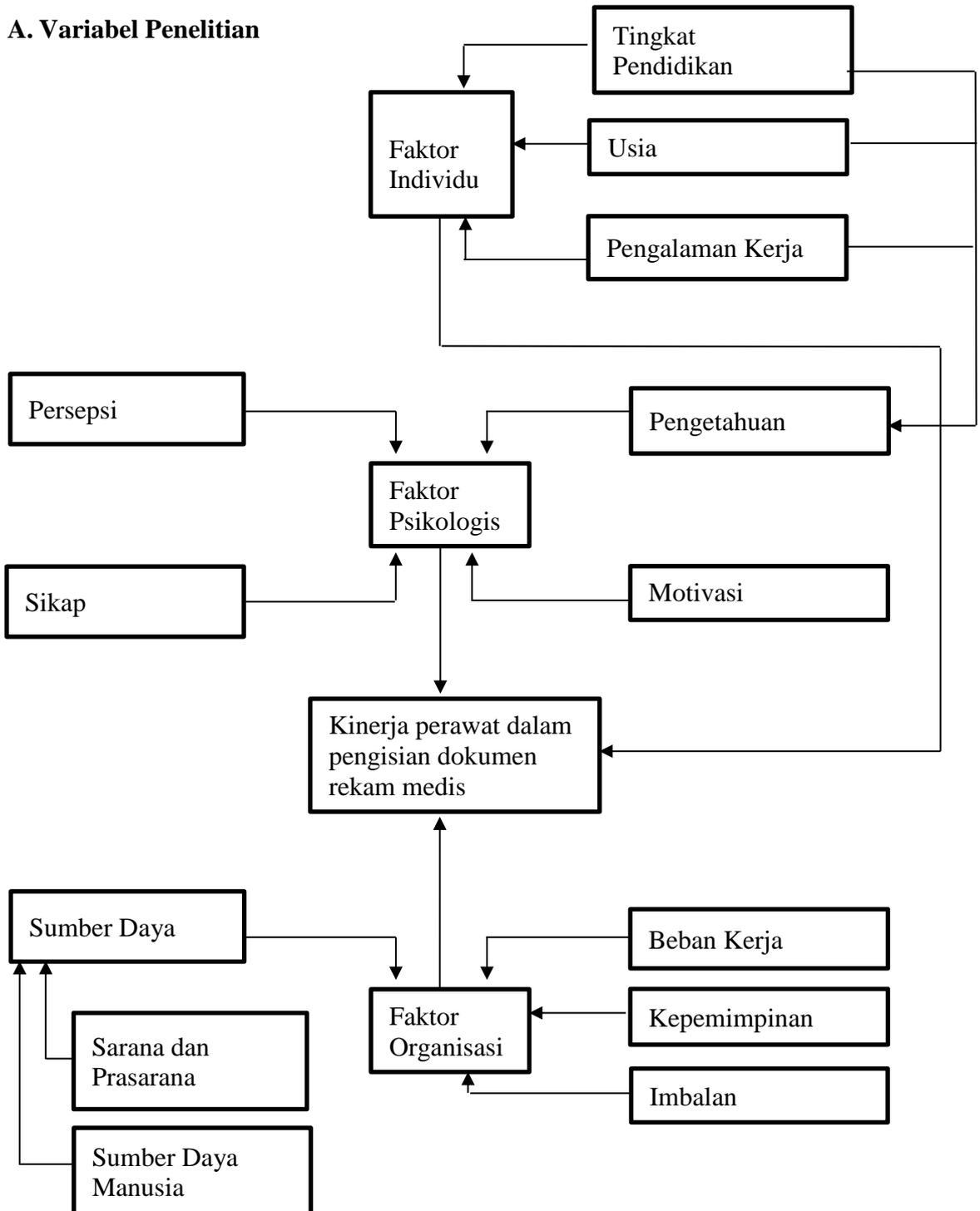


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian



Gambar 3.1. Variabel Penelitian

B. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan di bab sebelumnya, maka disusun definisi istilah sebagai berikut:

1. Faktor Individu

- d. Usia yaitu usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun.
- e. Tingkat pendidikan adalah suatu proses peserta didik dalam meningkatkan pendidikan sesuai dengan jenjang yang akan di tempuhnya dalam melanjutkan pendidikan yang ditempuh.
- f. Lama kerja adalah suatu kurun waktu atau lamanya tenaga kerja itu bekerja di suatu tempat. Kurun waktu tersebut dimulai dari seseorang mulai bekerja menjadi karyawan disuatu perusahaan hingga jangka waktu tertentu.

2. Faktor psikologis

- a. Persepsi seseorang akan membuat seseorang melihat hal yang sama dengan cara yang berbeda dengan orang lain. Persepsi melibatkan penerimaan rangsangan, mengaturnya dan menerjemahkan atau menafsirkan rangsangan terorganisir untuk mempengaruhi perilaku dan bentuk sikap.
- b. Sikap adalah perasaan positif atau negatif atau keadaan mental kesiapan, dipelajari dan diorganisir melalui pengalaman yang memberi pengaruh khusus pada diri seseorang dan respon terhadap orang, objek dan situasi.

- c. Motivasi adalah karakteristik psikologis manusia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang (Gibson et al, 1997).
- d. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu.

3. Faktor Organisasi

- a. Sumber daya merupakan unsur-unsur yang turut mendukung tingkat kinerja seseorang atau organisasi. Sumber daya meliputi sarana dan prasarana, bangunan fisik dan fasilitas dan juga penunjang lainnya baik berupa fisik maupun keadaan sosial dalam organisasi rumah sakit.
- b. Kepemimpinan adalah suatu upaya penggunaan jenis pengaruh bukan paksaan untuk memotivasi orang-orang mencapai tujuan tertentu.
- c. Beban kerja adalah jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan oleh kelompok/seseorang dalam waktu tertentu.
- d. Imbalan adalah suatu pernyataan penghargaan atas suatu pencapaian tujuan. Imbalan terdiri dari dua hal yaitu imbalan intrinsik dan ekstrinsik. Imbalan intrinsik adalah imbalan yang muncul dari dalam diri karyawan itu sendiri seperti penyelesaian tugas, pencapaian dan pertumbuhan. Sedangkan imbalan ekstrinsik terdiri dari finansial, antarpribadi dan promosi. Imbalan finansial adalah imbalan yang berupa uang dan tunjangan yang diberikan oleh pimpinan kepada karyawan. Imbalan antarpribadi merupakan imbalan psikologis berupa pengakuan dan penghargaan yang diberikan oleh pimpinan ataupun rekan kerja.

Sedangkan imbalan promosi diberikan sebagai imbalan atas prestasi karyawan.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena. Sedangkan studi kasus adalah salah satu jenis penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktifitas, terhadap satu atau lebih orang.

D. Informan Penelitian

Pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Menurut Lincoln dan Guba 1985 dalam Sugiyono 2018, dalam penelitian ini sampel tidak dapat ditentukan sebelumnya. Ciri-ciri khusus *sample purposive* yaitu *emergent sampling design* (sementara), *serial selection of sampling units* (menggelinding seperti bola salju/*snow ball*), *continuous adjustment or focusing of the sample* (disesuaikan dengan kebutuhan), *selection to the point of redundancy* (dipilih sampai jenuh). Maka informan dalam penelitian ini adalah:

1. Perawat ruang rawat inap RSUD SMC Kabupaten Tasikmalaya sebanyak tiga orang.
2. Informan triangulasi terdiri dari kepala ruangan rawat inap, kepala seksie rawat inap dan kepala rekam medis RSUD SMC Kabupaten Tasikmalaya.

E. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono, Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Hal ini berarti seorang peneliti menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Apabila fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan Instrumen yang digunakan dalam penelitian, serta di harapkan dapat melengkapi data. Instrumen lain yang digunakan adalah pedoman dalam melakukan wawancara dan dibantu dengan alat perekam suara berupa *handphone*, kamera dan alat tulis.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan rancangan deskriptif. Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan melalui suatu wawancara mendalam antara peneliti dan informan, karena sumber data utama berada dalam penelitian ini berasal dari percakapan mendalam antara peneliti dan informan. Sebelum melakukan wawancara peneliti perlu mengetahui kondisi lapangan sebenarnya untuk membantu merencanakan pengambilan data. Tahapan-tahapan penelitian kualitatif

menurut Bogdan dalam Basrowi (2008) terdiri dari tiga tahapan (Martha dan Kresno, 2016):

1. Tahap pra-lapangan
 - g. Menyusun rancangan penelitian
 - h. Memilih lapangan/daerah penelitian
 - i. Mengurus perijinan
 - j. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - k. Memilih dan memanfaatkan informan
 - l. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - m. Persoalan etika penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan
 - a. Memahami latar penelitian
 - b. Mengetahui batas-batas hubungan antara peneliti dan informan
 - c. Menjelaskan lama penelitian
 - d. Memperhatikan etika penelitian
 - e. Mempelajari bahasa daerah tempat penelitian
 - f. Mencatat semua informasi dan data yang ditemui
3. Tahap analisis

Pengolahan dan analisis data penelitian kualitatif dilakukan semenjak peneliti masih mengumpulkan data dilapangan. Data yang telah dikumpulkan dan diruangkan dalam bentuk laporan lapangan harus segera dianalisis. Setelah pengolahan data, selanjutnya dilakukan interpretasi atau penafsiran data. Penafsiran data adalah upaya untuk memperoleh arti dan

makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh dari lapangan (Tohitin, 2012 dalam Martha dan Kresno, 2016).

G. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer pada penelitian ini berasal dari hasil survey langsung ke RSUD SMC Kabupaten Tasikmalaya dengan cara melakukan wawancara.

2) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari bagian komite mutu dan instalasi rekam medis RSUD SMC Kabupaten Tasikmalaya.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan informan. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2016), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam

tentang informan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.

Jenis wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara mendalam (*Indepth Interview*) semi terstruktur, meskipun peneliti menyusun panduan wawancara tetapi dalam pelaksanaannya wawancara dilakukan lebih bebas. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancara akan diminta pendapat dan ide-idenya terkait kinerja perawat dalam pengisian rekam medis.

b. Studi Dokumen

Pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumen karena dokumen dapat memberikan informasi tentang situasi yang tidak dapat diperoleh langsung melalui observasi maupun wawancara. Jenis dokumen yang akan dianalisis seperti draft standar operasional prosedur kelengkapan catatan medis serta laporan kelengkapan catatan medis perawat.

c. Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang teori atau konsep yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti. Studi literatur ini didapatkan baik dari penelitian-penelitian terdahulu, peraturan perundang-undangan, informasi jurnal, dan lainnya.

3. Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara mendalam (*Indepth Interview*) adalah salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari informan atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) atau melalui telepon.
- b. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan bersamaan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiono (2018), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Menurut Sugiono (2018), aktivitas dalam analisa data, diantaranya:

1. Reduksi data (*data reduction*) yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Pada tahap ini peneliti melakukan pemilihan dan pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, memilih yang penting, membuat kategori dan membuang yang tidak dipakai.

2. Penyajian data (*data display*) yaitu penyajian data dalam bentuk teks naratif, table, grafik dan sejenisnya.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*) yaitu penyajian data yang dikemukakan dan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.